

PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI SDN 290 INPRES KASISI` TANA TORAJA

Arruan Sepang¹, Mas'ud Muhammadiyah², Jainuddin³

¹²³Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa, Jl. Urip Sumoharjo Km 4, Makassar 90231, Indonesia.

ABSTRAK

Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati seberapa jauh variabel lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Adapun Populasi dalam Kegiatan ini ini adalah peserta didik kelas IVSDN 290 Inpres Kasisi` di Toraja serta yang menjadi sampelnya adalah keseluruhan siswa kelas IV Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Kegiatan ini ini adalah observasi dan dokumentasi. Hasil dari Kegiatan ini ini yaitu pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik karena dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar peserta didik akan lebih berusaha mencari pengetahuannya sendiri dengan berinteraksi langsung dengan alam disekitar lingkungan sekolah ataupun memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada hal inilah yang membuat peserta didik lebih termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang baik dapat diraih oleh semua peserta didik.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Sumber Belajar

PENDAHULUAN

Masa sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Manusia dengan segala persoalan dan kegiatan secara dinamis dituntut untuk mampu beradaptasi dan memecahkan segala persoalan yang dihadapi saat ini. Untuk memecahkan segala persoalan dibutuhkan kecerdasan, kreativitas, dan kearifan agar dalam menyelesaikan masalah tidak menimbulkan masalah yang lebih sulit. Hal ini tentu dibutuhkan manusia yang berkualitas dari segi pengetahuan dan kompetensinya, untuk menciptakan manusia yang berkualitas tentu tidak lepas dari dunia pendidikan.

Menurut Patonah, (2019) mengartikan "Pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa siswa baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi kearah yang lebih baik, sebagai contoh dapat dikemukakan; anjuran atau arahan untuk anak didik lebih baik, tidak berisik agar tidak mengganggu orang lain, mengetahui badan bersih seperti apa, rapi pakaian, hormat pada orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, saling peduli satu sama lain, itu merupakan sebagai contoh proses pendidikan untuk memanusiakan manusia." Sama halnya dengan Samrin, (2016) berpendapat bahwa karakter merupakan sikap atau tingkah laku manusia yang terwujud dalam tindakan, ucapan, perbuatan maupun

pikiran berdasarkan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Pendidikan menentukan serta menuntun arah masa depan hidup seseorang, walaupun semua orang tidak pendapat seperti itu, akan tetapi pendidikan tetap menjadi kebutuhan utama manusia untuk membentuk bakat dan keahlian. Pendidikan juga umumnya dijadikan sebagai tolak ukur kualitas seseorang. Salah satu upaya untuk meningkatkan adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Pendidikan dapat diperoleh dari berbagai macam jalur, salah satunya melalui pendidikan formal. Siswa bukan hanya mendapatkan ilmu pengetahuan, melainkan peserta didik juga dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, pastinya melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik.

Motivasi merupakan bagian yang sangat penting dalam pengarahan, meskipun banyak potensi sumber daya manusia yang tersedia, apabila tidak ada motivasi maka tidak dapat bermanfaat secara optimal. Motivasi belajar merupakan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai Muhibbin Syah dalam Arianto, (2019). Salah satu hal yang mendukung peningkatan pendidikan yaitu dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang memberi pengaruh besar terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

Lingkungan sekolah menjadi sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Lingkungan merupakan bagian dari manusia khususnya bagi siswa untuk berinteraksi dengan sesamanya. Lingkungan dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran, dan apabila seorang guru mengajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar maka akan lebih bermakna karena para siswa dihadapkan pada kenyataan dan peristiwa yang sebenarnya.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 290 Inpres Kasisi` kelas IV, di Toraja, yang beralamat di Kasisi`- Lembang Gasing, Kecamatan Mengkendek. Kegiatan ini dilaksanakan pada tahun 2021/2022. Sampel dalam Kegiatan ini ini adalah peserta didik kelas IV SDN 290 Inpres Kasisi` di Toraja. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuisioner (angket), tes, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini ini dilakukan di SDN 290 Inpres Kasisi, untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil data Kegiatan ini didapat secara keseluruhan, peneliti mengumpulkan data dengan observasi, tes, angket dan dokumentasi, dimana peneliti terlebih dahulu membagikan angket kepada peserta didik untuk mengukur motivasi belajar siswa. Setelah itu peneliti melakukan proses pembelajaran dengan materi IPA tentang struktur dan

fungsi bagian tumbuhan kemudian memberikan tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

Lingkungan belajar di sekolah merupakan sesuatu yang turut andil dalam mempengaruhi kegiatan individu. Menurut pernyataan Karwati dan Priansa dalam Ambar, (2017) di lingkungan sekolah ada beberapa unsur yang dapat mempengaruhi proses belajar, yaitu: (1) Kurikulum (2) Keadaan Gedung (3) Metode Mengajar (4) Alat Pelajaran (5) Cara Belajar (6) Relasi Guru dengan Peserta Didik (7) Relasi Peserta Didik dengan Peserta Didik (8) Disiplin di Sekolah (9) Cara Belajar (10) Waktu Sekolah (11) Tugas Rumah. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat kita lihat bahwa unsur lingkungan sekolah sangatlah berperan penting dalam mempengaruhi proses belajar peserta didik. Cara berpikir peserta didik akan semakin berkembang apabila semua komponen unsur-unsur lingkungan sekolah yang disebutkan di atas tersedia dan dilaksanakan dengan baik oleh sekolah.

Kegiatan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ahmad Ridho mengenai "Pengaruh Lingkungan terhadap Motivasi Belajar dan Dampaknya terhadap Prestasi Belajar Murid Kompetensi Keahlian Audio Video SMK Muh. Kutowinangun Kebumen" dimana hasil Kegiatan ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar peserta didik. Selain itu Kegiatan ini juga sejalan dengan Kegiatan ini yang dilakukan oleh Tin Herniyani (2011) mengenai "Dampak Budaya Belajar dan Lingkungan Sekolah pada Motivasi Belajar Murid". Kegiatan ini dilakukan di SD Swasta Al-Abib Medan. Hasil Kegiatan ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara budaya organisasi dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik.

Kegiatan ini juga diperkuat dengan hasil penelitian ini yang dilakukan oleh Bayu Winarto (2012) dengan judul "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Murid Kompetensi Keahlian Teknik Otomotif Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Yogyakarta". Hasil Kegiatan ini menyatakan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar peserta didik (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik.

Hal tersebut juga didukung dengan hasil yang telah diperoleh oleh peneliti dimana berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) yang telah diukur melalui angket terdapat 9 siswa yang tuntas dan 19 siswa yang tidak tuntas, setelah diberikan perlakuan (*Posttest*) terdapat 15 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang tidak tuntas. Sedangkan hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) menunjukkan bahwa 2 siswa yang tuntas dan 26 siswa yang tidak tuntas. Setelah memberikan perlakuan (*Posttest*) menunjukkan bahwa 23 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang tidak tuntas, sesuai dengan

standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV di SDN 290 Inpres Kasisi`.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik karena dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar peserta didik akan lebih berusaha mencari pengetahuannya sendiri dengan berinteraksi langsung dengan alam disekitar lingkungan sekolah ataupun memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada hal inilah yang membuat peserta didik lebih termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang baik dapat diraih oleh semua peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah Arianto STIT Al Mubarak. *Journal RI'AYAH*, 4(1), 9097.
- Arif S. Sadiman dkk, (2018) *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Arsi, A. (2021) Reabilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss. *Validitas Reabilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*, 1-8. <https://osf.io/m3qxs>
- Asti Yuliana Dewi. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Dan Kemampuan Berkomunikasi Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Dinamika Pendidikan*, 1(2), 10–35.
- Dewi, S. K., &udaryanto, A. (2020). Validitas dan Reabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *SSeminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020*, 73-79.
- Djamarah, Syaifudin Bahri. (2015), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Indriastuti, Ambar. "Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* 2, no. 1 (2017).
- Patonah, R. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Penerapan Metode Diskursus Multy Repercentacy (DMR). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 83–88.
- Samrin. (2016). 235693-Pendidikan-Karakter-Sebuah-Pendekatan-Ni-71618Df5. *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 120–143.
- Sugiyono. (2018). *Metode Kegiatan ini Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.